

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan gangguan tidur pasien ICVCU dengan kombinasu penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) di ruang ICVCU RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada pada Tn. S didapatkan Tn. S mengatakan sesak saat bernapas, batuk sesekali tetapi tidak berdahak, dada berdebar tidak ada, pusing, pasien mengeluh merasa tidak nyaman, sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, dan sulit untuk tidur kembali. Durasi tidur hanya 3 jam saat malam dan pada siang hari sering mengantuk namun tidak bisa tertidur pulas. Klien mengeluh tubuh terasa lemah letih dan kurang bertenaga serta kurang berenergi ketika bangun di pagi hari, Tn. S tampak lemah letih, tampak bengkak di daerah sekitar mata, Tn. S juga mengatakan merasa energi tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang bertenaga, mengeluh lelah, dan tampak lesu. Aktivitas Tn. S dibantu oleh perawat.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan, yaitu (a) Gangguan pertukaran pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi perfusi, (b) Penurunan Curah Jantung b.d Perubahan irama jantung, *preload*, *afterload* dan kontraktilitas, (c) Gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan (pencahayaan, kebisingan).

3. Intervensi yang direncanakan, yaitu pemantauan dukungan tidur dan terapi kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir), serta intervensi lain yaitu pemantauan respirasi dan terapi oksigen, serta perawatan jantung.
4. Implementasi dengan kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) untuk menurunkan gangguan tidur diberikan kepada pasien selama 3 hari.
5. Hasil evaluasi didapatkan bahwa masalah gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, penurunan curah jantung belum teratasi, serta gangguan pola tidur teratasi sebagian.
6. Penerapan kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) dapat mengurangi gangguan tidur pasien yang menjalani perawatan di ICVCU. Penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) dapat digunakan dengan mudah serta dapat dilakukan sendiri.

## **B. Saran**

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan dengan diagnosa keperawatan gangguan pola tidur pada pasien di ruangan intensive terutama di ruangan ICVCU dengan kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam mengurangi gangguan tidur pada pasien ICVCU. Perawat diharapkan menyarankan

penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) bagi pasien lainnya.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien yang mengalami gangguan tidur di ruangan intensive terutama di ruangan ICVCU dengan kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir). Rumah sakit diharapkan mempertimbangkan untuk menyediakan *earplug* dan *eyemask* serta mengaplikasikan *spiritual therapy* (dzikir) untuk membantu mengatasi masalah gangguan tidur pasien ICVCU.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menilai pengaruh kombinasi penggunaan *earplug* dan *eyemask* serta *spiritual therapy* (dzikir) pada pasien ICVCU dengan jenis *earplug* yang berbeda selain *earplug* yang digunakan dalam penelitian ini. Diperlukan inovasi dengan model *earplug* dan *eyemask* yang lebih nyaman digunakan pasien.